

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU PAI
DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA
DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ELEKTRONIK
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Bayu Wibawa

NIM. 11410209

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Wibawa
NIM : 11410209
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Bayu wibawa
NIM. 11410209



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Sdr. Bayu Wibawa
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bayu Wibawa
NIM : 11410209
Judul Skripsi : Program Bimbingan Konseling Oleh Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Media Elektronik Di SMP Negeri 9 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2016
Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/111/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU PAI
DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA
DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ELEKTRONIK
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bayu Wibawa

NIM : 11410209

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta,

22 JUN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ^{صَلِّ} فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُتَرِّينَ

Artinya:

*Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu
jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang
yang ragu*

(QS. Al-Baqara: 147)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Jabal, 2010) hal. 6.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

Almamater tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Di SMP Negeri 9 Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, sabar, dan teliti memberikan bimbingan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Dr. Sigit Purnama M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibunda tercinta Siti Suwarni karena perjuangan engkau penulis dapat kuliah dan mampu menyelesaikan kuliahnya, terimakasih ibu atas jasa-jasamu yang belum mampu aku balas.
7. Almarhum ayahanda tercinta Suwiji yang telah mendidik penulis dan memberikan sosok panutan walau engkau telah berpulang kerahmatullah, semua engkau tenang disisinya amin.
8. Keluarga besar Bapak Karto Wirono, Pakde, Bude, Rindang dan teman seperjuanganku (Widyaningsih) yang nantinya menemani, mendukung, dan mendoakan penulis.
9. Ustad H. Ali Yusuf S.Th.I., M.Hum. selaku pengasuh pondok pesantren Fauzul Muslimin yang senantiasa memberikan ilmu, teladan, nasehat dan doanya.

10. Keluarga besar PP. Fauzul Muslimin, para ustadzah, pengurus dan teman-teman kamar Abu Bakar, teman seperjuangan dalam Skripsi maupun prifat bahasa Arab (Rudi dan Said) dan teman-teman santri, terimakasih telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
11. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2011 tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah menghadirkan kehangatan kekeluargaan kepada penulis selama kuliah, mudah-mudahan kehangatan tersebut tidak terputus dengan berakhirnya studi ini, akan tetapi kehangatan tersebut terus kita jaga dan kita pupuk agar selalu terhubung melalui media apapun.

Kepada semua pihak tersebut, peneliti hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan amal baik yang diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin..Aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 4 Mei 2016

Penulis



Bayu Wibawa
NIM. 11410209

ABSTRAK

BAYU WIBAWA. *Program Bimbingan Konseling oleh Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Elektronik Di SMP Negeri 9 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah melihat kemajuan zaman yang sangat pesat dan banyaknya media-media elektronik yang sangat canggih bermunculan membuat timbulnya hal-hal positif dan negatif yang ditimbulkan. Setelah peneliti melakukan observasi di beberapa sekolah banyak anak yang mulai terkena dampak dari kemajuan zaman. Yang menjadi pertanyaan apakah guru juga mampu mengikuti perkembangan zaman tersebut. Selain mengenai masalah kemajuan zaman ada satu permasalahan lagi yang membuat penelitian ini dilaksanakan, yaitu tugas seorang guru bahwa seorang guru memiliki tugas mengajar dan membimbing. Tetapi dalam praktiknya masih banyak guru yang belum melakukan salah satu dari tugas tersebut yaitu membimbing. Di SMP Negeri 9 Yogyakarta guru PAI melaksanakan Program Bimbingan Konseling yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut. Serta apakah guru tersebut memanfaatkan media-media elektronik yang ada.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pengumpulan data dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa berjalan efektif dengan menggunakan dua bentuk bimbingan yaitu bentuk bimbingan individu dan bimbingan kelompok. 2) Guru PAI menggunakan media elektronik yang ada, dengan memanfaatkan media-media tersebut menjadikan program bimbingan konseling beliau menjadi model inovasi baru yang memiliki tingkat keberhasilan yang cukup signifikan dengan dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan tersebut. 3) seefektif-efektifnya program dan media yang digunakan pasti memiliki faktor penghambat yaitu manusia itu sendiri serta media elektronik yang digunakan dalam proses bimbingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	34
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	34
C. Visi dan Misi.....	37
D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru dan Karyawan	41
F. Keadaan Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana.....	48

BAB III: PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU PAI DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA	50
A. Program-Program Bimbingan Konseling yang Dilakukan oleh Guru PAI	50
B. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di Smp Negeri 9 Yogyakarta.....	52
C. Pengembangan Program BK dengan memanfaatkan Media Eletronik Dalam Membantu Memecahkan Masalah Belajar Siswa Di Smp Negeri 9 Yogyakarta	86
D. Faktor-faktor Penghambat Proses Bimbingan Konseling	102
BAB IV: PENUTUP.....	107
A. Simpulan	107
B. Saran-saran.....	108
C. Kata Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	B	Be
	ta'	T	Te
	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
	jim	J	Je
	ha'	H	Ha (dengan titik di atas)
	kha'	Kh	Ka dan Ha
	dal	D	De
	zal		Zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	Es dan Ye
	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
	dad	D	De (dengan titik di bawah)
	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)

	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	gain	G	Ge
	fa'	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wawu	W	We
	ha'	H	Ha
	hamzah	.	Apostrof
	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: أَبِي

أُو = ū, contoh: بُرْقَانِ

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian	41
Tabel II	: Daftar Nama Karyawan Dan Tata Usaha SMP Negeri 9 Yogyakarta Masa Tugas 2015/2016	43
Tabel III	: Daftar Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta dari Tahun 2010/2011 Sampai Tahun 2015/2016 berdasarkan jumlah.....	44
Tabel IV	: Daftar Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta dari Tahun 2009/2010 Sampai Tahun 2015/2016 berdasarkan kelulusan	45
Tabel V	: Daftar Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta dari Tahun 2009/2010 Sampai Tahun 2015/2016 berdasarkan kondisi orang tua	46
Tabel VI	: Daftar Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta dari Tahun 2009/2010 Sampai Tahun 2015/2016 berdasarkan jumlah pendaftar.	47
Tabel VII	: Jumlah Total Peserta Didik Tahun 2015/2016.....	48
Tabel VIII	: Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	48
Tabel IX	: Daftar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan	58
Tabel X	: Aktivitas Siswa Di Sekolah.....	62
Tabel XI	: Perkembangan Siswa Disekolah	64
Tabel XII	: Daftar Siswa Yang Dibawah Bimbingan Pak Ali	72
Tabel XIII	: Daftar Siswa Kelas 7c Yang Mengikuti Bimbingan Kelompok	80
Tabel XIV	: Daftar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Individu.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun 2015/2016	40
---------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal.....
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi.....
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Sekolah.....
Lampiran V	: Surat Keterangan Gubernur DIY
Lampiran VI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VII	:Sertifikat SOSPEM
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan Penelitian
Lampiran XIV	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, sebab melalui pendidikan seseorang dapat menggali bakat dan mengembangkan seluruh potensi serta bentuk kepribadian anak. Dalam proses pendidikan banyak faktor yang menunjang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Hal ini erat kaitannya dengan komponen pendidikan yang saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen pendidikan adalah semua hal yang berkaitan dengan jalannya proses pendidikan. Komponen-komponen pendidikan tersebut antara lain: tujuan, peserta didik, alat, dan lingkungan.² Jika salah satu dari komponen tidak dijalankan, maka proses pendidikan tidak akan dilaksanakan.

¹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2006), hal 33-38.

Perubahan zaman yang terjadi saat ini sangat mengkhawatirkan, terutama pada masa remaja. Pada masa perkembangan usia remaja terjadi perubahan fisik maupun psikologisnya. Perubahan ini ternyata menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan persoalan pemikiran dan juga perasaan sosialnya. Anak yang mengalami perkembangan fisik yang cepat akan merasa kebingungan. Dalam kondisi psikologis remaja yang masih labil mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan, hal ini sangat menentukan sekali dalam pembentukan perilaku mereka.³

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa sebagaimana yang dipaparkan diatas, cenderung lebih kepada masalah kepribadian, hubungan dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan lawan jenis, masa depan, masalah belajar, masalah dorongan seksual, masalah keuangan dan sebagainya. Dari semua permasalahan tersebut ada siswa yang mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan orang lain, ada juga yang tidak mampu. Bagi anak yang tidak mampu maka akan menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri remaja, seperti membolos, terlambat datang ke sekolah, baju tidak dimasukan, berkelahi dan masih banyak yang lainnya. Begitu banyaknya permasalahan yang ada didalam dunia pendidikan maka guru memiliki andil besar dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut.

³Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal 93

Di sekolah ada beberapa yang berhak menjadi seorang pembimbing di sekolah:

1. Pembimbing di sekolah dipegang oleh guru yang khusus dididik menjadi konselor, dididik menjadi tenaga khusus yang ditugaskan untuk melaksanakan pekerjaan itu dengan tidak menjabat pekerjaan lain. Di sekolah orang yang berperan sebagai tenaga ahli adalah guru BK.
2. Bimbingan di sekolah yang dipegang oleh guru pembimbing, yaitu guru yang disamping menjabat guru mata pelajaran juga menjabat sebagai pembimbing. Disini bisa dikatakan seluruh guru bisa masuk sebagai guru pembimbing. Dimana seorang guru pembimbing berperan membantu guru BK dalam mengatasi masalah siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dan guru pembimbing biasanya lebih efektif dalam membantu siswanya dalam mengatasi masalah belajar yang bersangkutan dengan mapel yang dia kuasai.⁴

Guru PAI memiliki peranan penting dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh siswa. Sebagai guru (Bimbingan dan Konseling) merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa BK adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

⁴ W.S.Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiana Indonesia, 1997), hal 187

Tujuan BK juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam UU SISDIKNAS no 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Di SMP Negeri 9 Yogyakarta tidak luput dengan adanya masalah. Disana siswa-siswanya masih mengalami kendala dalam belajar. Kendala dalam belajarnya yaitu masih memiliki rasa malas, minat belajar masih rendah, percayadiri masih kurang, malu bertanya kepada guru, kegemaran bermain HP membuat lupa waktu, dan belum bisa membagi waktu antara dengan bermain. Dengan adanya kemajuan zaman membuat guru PAI harus selalu mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan segala media yang ada. Dengan mengikuti perkembangan zaman membuat guru PAI menjadi tahu akan masalah-masalah baru yang terjadi di dalam dunia pendidikan serta akan mampu mengoptimalkan penggunaan media guna membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Media bisa dikatakan mampu mempengaruhi

minat belajar siswa. Pada zaman serba modern ini guru dituntut dapat menguasai segala media yang ada.⁵

Guru yang profesional harus mengikuti perkembangan zaman. seperti mengajar atau membimbing dengan memanfaatkan media elektronik. Media elektronik sendiri adalah salah satu alat bantu dalam segala proses aktifitas disekolah. Penggunaan media elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta tergolong sudah maju dan berkembang terbukti dengan adanya ketersediaan berbagai macam media elektronik. Media-media yang digunakan diantaranya Laptop, LCD, PowerPoint ,dan CCTV. Dalam kasus ini guru PAI harus peka terhadap kemajuan media.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diselenggarakan dan mengambil obyek penelitian pada di SMP N 9 Yogyakarta untuk diteliti tentang program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik dalam mengatasi belajar siswa. Dengan mengetahui manfaat dari seorang guru yang melakukan bimbingan serta pengaruh penggunaan media elektronik dalam mengatasi belajar siswa, nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi bersama baik kepala sekolah, guru, siswa, sekolah, maupun pihak penyelenggara pendidikan di tingkat yang lebih tinggi.

⁵ Hasil Dokumentasi Program Bimbingan Konseling di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2016, dengan Pak Ali Afandi, pada pukul 08:30 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja program-program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru PAI
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengembangan program BK dengan pemanfaatan media elektronik dalam membantu memecahkan masalah belajar siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
Setelah melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah
 - a. Mengetahui program-program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru PAI
 - b. Menemukan cara guru PAI dalam proses membimbing siswa-siswi di SMP Negeri 9 Yogyakarta
 - c. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan program BK dengan memanfaatkan media elektronik dalam memecahkan masalah belajar siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharap dapat berguna atau bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan alternative media pemecahan masalah belajar siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan dan Konseling.

b. Bagi Siswa.

Hasil penelitian ini diharap dapat memotivasi siswa dalam proses belajar serta siswa dapat mengetahui permasalahan dalam pembelajaran yang ia alami dan segera mengkonsultasikan kepada gurunya.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang peneliti angkat. Di antara penelitian tersebut adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Hujjatul Arifin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, dengan judul “Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Siswa)”, dalam skripsinya membahas tentang

kerjasama antara guru BK dan guru PAI dalam mengatasi masalah siswa di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menggunakan metode analisis data deskriptif analisis non statistic, yaitu menganalisis data yang digambarkan dengan kata-kata menguraikan, serta mengadakan penafsiran data-data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program BK dan PAI di SMP N 1 Seyegan diberikan kepada siswa secara langsung untuk memberikan arahan dalam masa perkembangan.(2) Bentuk kerjasama antara guru PAI dan guru BK (3) implementasi program BK dan PAI dalam menyelesaikan masalah siswa⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Ta'riful Azis Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, dengan judul "Peran Guru Pai Dan Guru BK Dalam Mengatasi Konflik Antara Siswa Di SMA N 4 Purworejo", dalam skripsinya membahas tentang pola dan metode dalam penanganan konflik di SMA N 4 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan secara khusus penanganan konflik yang dilakukan oleh guru PAI dan BK yaitu: (1) guru PAI dan BK mempunyai peranan masing-masing dalam upaya mencegah dan menangani siswa yang tengah berkonflik. Guru PAI menggunakan

⁶Hujjatul Arifin, Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Siswa), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

metode cerita dan metode keteladanan, sedangkan guru BK menggunakan pola bimbingan terhadap masing-masing kelas. (2) Usaha guru PAI menggunakan bentuk nasehat sedangkan guru BK menggunakan cara praktis dan sistematis dalam menangani masalah. Walaupun tidak ada bentuk kerjasama formal diantara mereka tetapi tujuan mereka sama yaitu perdamaian antar muridnya.(3) Secara umum guru PAI mengajarkan pada para siswa untuk mencegah sedangkan guru BK yang menangani masalah.⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Eko Wahyu Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mts Yaketunis”, dalam skripsinya membahas upaya guru BK tentang peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) motivasi siswa MTS Yaketunis terdapat tiga level yaitu: rendah (12,5%), sedang (37,5%), dan tinggi (50%). (2) Guru bimbingan konseling berupaya untuk memberikan motivasi pada siswa-siswanya dengan cara membimbing , mengorganisasi, dan memotivasi secara akademik maupun nonakademik. (3) Prestasi siswa MTS Yaketunis selama tiga tahun terakhir cukup membanggakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Rapot, Ujian Nasional yang mencapai

⁷Ta'riful Azis, Peran Guru PAI dan Guru BK Dalam Mengatasi Konflik Antara Siswa Di SMA Negeri 4 Purworejo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

kelulusan antara 99-100%, serta prestasi-prestasi non akademik seperti juara lomba puisi, mengarang, dan menyanyi⁸

Dari beberapa penelitian tersebut, meskipun memiliki fokus yang sama mengenai media elektronik, guru PAI dan masalah belajar siswa, namun penelitian yang peneliti lakukan ini berbeda karena disini akan lebih memfokuskan pada pemanfaatan media elektronik oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa. Meninjau lebih lanjut bahwa ternyata belum ada penelitian mengenai pemanfaatan media elektronik oleh guru PAI, oleh karena itu penulis ingin mengisi kekosongan pada sisi tersebut melalui penelitian pemanfaatan media elektronik oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian

Bimbingan menurut Winkel sebagai dikutip oleh Deni Febrini diartikan menjadi empat yaitu: bimbingan adalah usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri, bimbingan juga bisa diartikan suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan

⁸ Eko Wahyu, Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MTS Yaketunis, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012,

mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya. Bimbingan adalah sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dalam lingkungan dimana mereka hidup. Dan yang terakhir bimbingan diartikan sebagai proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.⁹

H.P. Gammon sebagai dikutip oleh Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, memberikan rumusan : bimbingan di sekolah menengah adalah usaha membantu peserta didik agar dapat sebanyak mungkin memetik manfaat dari pengalaman- pengalaman yang mereka dapatkan selama berada di sekolah menengah bimbingan sekolah meliputi harapan-harapan yang menyangkut perkembangan sosial dan psikologi dan diorientasikan pada bidang akademis.¹⁰

⁹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 5-7.

¹⁰ Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) hal 113

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar individu maupun kelompok dapat mengembangkan potensinya secara optimal baik dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, maupun karir

Konseling sendiri menurut Winkel adalah sebagai serangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus.¹¹

Pengertian diatas menunjukkan bahwa dalam proses konseling terlihat adanya masalah yang dihadapi klien. Dimana klien perlu mendapatkan pemecahan masalah yang dialaminya dan pemecahannya harus sesuai dengan keadaan klien. Proses konseling dilakukan secara individual, yaitu antara klien dengan konselor. Pemecahan masalah dijalankan dengan wawancara atau diskusi antara klien dan konselor, dan wawancara itu dijalankan secara *face to face*.

Sedangkan konseling dalam islam adalah suatu usaha membantu individu dalam menanggulangi penyimpangan perkembangan fitrah

¹¹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling...*hal. 10

agama yang dimilikinya, sehingga ia menyadari peranannya sehingga pada akhirnya akan tercipta lagi hubungan yang baik dengan Allah, manusia dan Alam semesta.¹²

Jadi bimbingan dan konseling (BK) merupakan suatu kegiatan yang saling terhubung. Konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan, namun konseling merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan. Pada dasarnya bimbingan diberikan secara kelompok, maksudnya guru BK menangani kelompok siswa. Sedangkan konseling lebih pada proses penyelesaian antara guru BK dengan individu siswa.

b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan agar siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan:

- 1) Menemukan pribadi, maksudnya adalah agar siswa mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai model pengembangan lebih lanjut.

¹² Halen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 9

- 2) Mengetahui lingkungan, agar siswa secara objektif lingkungan sosial dan ekonomi lingkungan budaya dengan nilai-nilai dan norma, maupun lingkungan fisik dan menerima semua kondisi lingkungan itu (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).
- 3) Merencanakan masa depan, agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depannya sendiri baik yang menyangkut pendidikan, karir dan keluarga.

c. Fungsi bimbingan konseling

Fungsi seorang pembimbing disekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*school welfare*). Yang menurut Bimo Walgito dalam bukunya bimbingan dan konseling disekolah yaitu:

- 1) Mengadakan penelitian, observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga penyelenggaraan maupun aktifitas-aktifitas lain berdasarkan atas hasil penelitian atau observasi tersebut maka pembimbing berkewajiban memberi saran-saran atau pendapat kepada kepala sekolah, staf pengajar yang lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.
- 2) Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, preservatif maupun yang bersifat kuratif.

a) Bersifat preventif, yaitu tujuan menjaga jangan sampai siswa mengalami kesulitan, menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, hal ini dapat ditempuh dengan cara:

(1) Mengadakan papan bimbingan untuk berita-berita atau pedoman-pedoman yang perlu mendapatkan perhatian dari siswa.

(2) Mengadakan kotak masalah atau kotak tanya untuk menampung segala persoalan atau pertanyaan yang diajukan secara tertulis sehingga dengan demikian apabila ada masalah, maka dapat segera teratasi.

(3) Menyelenggarakan kartu pribadi sehingga dengan demikian pembimbing maupun staf pengajar yang lain dapat mengetahui data dari anak apabila memerlukannya

(4) Memberikan penjelasan-penjelasan atau ceramah-ceramah yang dianggap penting, diantaranya tentang cara belajar yang efisien

(5) Mengadakan kelompok belajar sebagai salah satu cara atau teknik belajar yang bersifat preventif

- b) Bersifat kuratif yaitu mengadakan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri dan membutuhkan pertolongan dari pihak lain.¹³

Sedangkan menurut Hibana dan Rahman dalam buku *Bimbingan dan Konseling* pola 17 juga dipaparkan beberapa fungsi dari layanan bimbingan dan konseling adalah:

- (1) Fungsi pencegahan (*preventive*) yaitu memberi suatu bantuan kepada siswa sebelum ia menghadapi suatu permasalahan atau suatu persoalan.
- (2) Fungsi pengembangan (*development*) yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki secara optimal.
- (3) Fungsi penyembuhan (*curative*) yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa selama atau sesudah mengalami persoalan.
- (4) Fungsi pemeliharaan (*treatment*) yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa walaupun siswa tersebut tidak menghadapi suatu masalah. Akan tetapi *treatment* disini

¹³ Bima Walgito, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2004), hal. 38-39

mempunyai fungsi untuk memupuk dan mempertahankan mentalitas yang dimiliki oleh siswa.¹⁴

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI disekolah diberikan oleh seorang guru kepada siswa. Seorang guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena ia bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa. Guru merupakan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan agama bagi siswa, sehingga segala pengetahuan, sikap dan perilaku guru sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Maka guru diharapkan untuk lebih berwibawa serta mengenal secara pribadi siswa dan membantunya.

Guru adalah *spiritual father* bagi siswa, kemuliaan guru akan tercermin dalam kebaikan siswa. Menurut M. Athiyah al-Abrasyi, guru adalah *spiritual father* (bapak rohani) bagi seorang siswa, ialah memberikan santapan jiwa dengan ilmu pendidikan dan akhlak yang membenarkannya.

Menurut Henry Noer Ali tugas guru agama Islam adalah:

- a. Tugas pensucian, guru hendaknya mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekati diri

¹⁴ S. Hibana dan Rahman, *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY perss 2003), hal. 22-23

kepada Allah, menjauhkan dari keburukan dan menjaga agar tetap berada pada fitrahnya.

- b. Tugas pengajaran, guru hendaknya menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.¹⁵

Tugas dan fungsi guru PAI disekolah selain menjadi pengajar, yang memberikan pengetahuan, melainkan juga bertugas dan berfungsi sebagai pembimbing, yang memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa menyangkut perkembangannya. Dari uraian tersebut maka fungsi guru PAI adalah sebagai pengajar dan pembimbing.¹⁶

- 1) Guru PAI sebagai pengajar

Guru PAI adalah guru yang mengajarkan ajaran agama islam kepada siswa. Selain itu guru PAI harus mencerminkan ajaran agama islam dalam ucapan, tindakan, prilaku secara langsung akan menjadi teladan bagi para siswanya.

- 2) Guru PAI sebagai pembimbing

Untuk menanggulangi kesulitan dalam belajar yang di sebabkan oleh faktor internal, maka dipergunakan bimbingan belajar. Bimbingan belajar sendiri menurut M. Entang mengemukakan bahwa bimbingan

¹⁵ Henry Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu 1998), hal. 95-96.

¹⁶ Slameto, *Bimbingan Di Sekolah*,(Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 111-112

belajar bertujuan memberikan bantuan kepada murid yang mengalami kesulitan pribadi. Secara ideal hal ini merupakan kewajiban dari guru dengan bantuan personel lainnya. Program ini dilaksanakan secara berencana atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan,

Sedangkan pendapat dari Moh. Surya dalam bukunya, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, mengemukakan bahwa bimbingan merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individual dan secara langsung berkomunikasi. Dalam teknik ini pemberian bantuan dilakukan dengan hubungan yang bersifat face to face relationship (dengan empat mata) yang dilakukan dengan wawancara antara counselor dengan kasus.¹⁷

Sehubungan sebagai pembimbing, maka peran sebagai seorang pembimbing antara lain adalah:

- a) Mengumpulkan data tentang pribadi siswa.
- b) Mengobservasi tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari.
- c) Meneliti kemajuan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah.
- d) Menganalisis siswa yang membutuhkan bantuan khusus.
- e) Menyelenggarakan bimbingan kelompok maupun individu.¹⁸

¹⁷ A. Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 197.

¹⁸ Slameto, *Bimbingan Di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 133

Dalam memberikan bimbingan, guru PAI selain menggunakan metode bimbingan secara umum, harus dapat menjiwai langkah-langkah tindakannya dengan sumber ajaran agama islam.

3. Konsep Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsure yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis pendidikan dan ada seseorang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.¹⁹

Menurut Witting dalam bukunya *Psychology Of Learning* mendefinisikan belajar sebagai any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience. Belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organism sebagai hasil pengalaman.²⁰

Menurut Slameto dalam bukunya Syaiful Bahri Djamaroh merumuskan tentang pengertian belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2006), hal. 89

²⁰. Ibid. hal. 90.

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Menurut Musthofa Fahmi dalam bukunya H. Mustaqim: (sesungguhnya belajar adalah (ungkapan yang menunjuk) aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atas pengalaman.²²

Dari beberapa pengertian belajar diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar menimbulkan suatu perubahan dalam arti, tingkahlaku, kapasitas yang relative tepat.
- 2) Bahwa perubahan itu, pokoknya, membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan belajar.
- 3) Bahwa perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha praktek yang sengaja atau perkuat.

b. Masalah Belajar.

Pada umumnya jenis-jenis masalah yang dihadapi siswa di sekolah sekurang-kurangnya dibagi menjadi beberapa jenis. Djumhur dan Moh. Suryo menyebutkan antara lain:

- 1) Masalah pengajaran atau belajar.

²¹ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 13.

²² H. Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004,) hal. 34.

Dalam hal ini individu yang mengalami kesulitan misalnya: cara membagi waktu belajar, memilih materi, mempersiapkan ujian, membagi waktu belajar, belajar sendiri, belajar kelompok. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah.

2) Masalah pendidikan

Pada umumnya kesulitan ini diharapi ketika anak saja memasuki situasi sekolah yang baru, seperti : penyesuaian diri dengan pelajaran baru, lingkungan sekolah, guru-guru, tata tertib sekolah dan sebagainya.

3) Masalah pekerjaan

Masalah-masalah ini berhubungan dengan pemilihan pekerjaan misalnya dalam memilih jenis-jenis pekerjaan yang cocok dengan dirinya

4) Penggunaan waktu senggang

Yang menjadi masalah disini adalah bagaimana mengisi waktu senggang dengan kegiatan yang bermanfaat atau produktif.

5) Masalah sosial.

Masalah ini dapat timbul karena kurangnya kemampuan individu untuk berhubungan dengan individu atau lingkungan sosialnya itu sendiri yang kurang sesuai dengan keadaan dirinya.

6) Masalah pribadi

Masalah ini karena individu kurang berhasil menghadapi dan menyesuaikan diri dengan hal – hal dalam dirinya sendiri.²³

c. Prinsip – Prinsip Belajar.

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli bisa dirangkum prinsip- prinsip belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai dengan kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan dan ulangan.
- 3) Belajar lebih berhasil jika member sukses yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.

²³Djumhur & Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. (Bandung: CV Ilmu, 1975), Hal. 33.

- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman²⁴

d. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaran berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi dan sering tidak masuk sekolah.

Secara garis besar, factor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam:

- 1) Faktor intern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari siswa sendiri adapun faktor intern siswa meliputi gangguan psiko- fisik siswa, yaitu:
 - a) Yang bersifat kognitif
 - b) Yang bersifat afektif
 - c) Yang bersifat psikomotorik
- 2) Faktor ekstern siswa, yaitu hal – hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa. Adapun faktor ekstern siswa meliputi

²⁴ H. Mistaqim, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34.

semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa.

Faktor ini dapat dibagi menjadi tiga macam:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan masyarakat
- c) Lingkungan sekolah²⁵

4. Media Elektronik

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan ketrampilan, atau sikap. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual.

Dari beberapa uraian tentang klasifikasi media, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran secara garis besar terbagi menjadi tiga

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2006). Hal.173.

kategori, yaitu (i) media elektronik proyeksi (ii) media elektronik non proyeksi (iii) media non elektronik. Dengan rincian sebagai berikut:

1) Media elektronik proyeksi

a) Media elektronik proyeksi diam antara lain OHP, Film Gelang, dan Film Strip

b) Media elektronik proyeksi bergerak meliputi video, LCD Proyektor, computer dan lain-lain.

2) Media elektronik non proyeksi seperti Radio Visio, Gramaphon, VCD dan lain-lain

3) Media non elektronik

a) Media cetak yang meliputi buku, majalah, Koran, bulletin, jurnal dll.

b) Media grafis antara lain globe, gambar/sketsa, flip chart dll.²⁶

b. Penggunaan Media Belajar

Dalam penggunaan media pembelajaran, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan oleh pengguna media. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1) Langkah-langkah sebelum menggunakan media meliputi:

²⁶ Maksudin, Al-arabiyah vol. 2 No.2, "Media Pembelajaran Bahasa Arab" (Yogyakarta: PBA: PBA UIN SUKA, 2006) hal. 21

- a) Menentukan media yang tepat dan relevan dengan ketrampilan bahasa yang akan diajarkan.
 - b) Memastikan ketersediaan media
 - c) Menyiapkan kebutuhan pendukung media seperti listrik dll.
 - d) Menyiapkan tempat untuk menampilkan media
- 2) Langkah-langkah pada saat menggunakan media
- a) Adanya pengantar dalam menggunakan media
 - b) Menggunakan media pada saat yang tepat
 - c) Menampilkan media pada tempat yang tepat yang memungkinkan semua peserta didik untuk melihat atau mendengar.
 - d) Menampilkan media dengan cara yang menarik
 - e) Memastikan peserta didik antusias dengan penggunaan media
 - f) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan media
 - g) Tidak terlalu banyak menggunakan animasi
 - h) Pendidik mampu memahami yang ada dalam media tersebut
- 3) Langkah-langkah setelah penggunaan media

- a) Mengevaluasi media, tujuannya adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan media dalam mengatasi tingkat kejenuhan siswa
- b) Memperbaiki media, bila ada hal yang kurang.
- c) Menjaga dan melakukan perawatan pada media

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Adapun tujuan untuk melukiskan dan menganalisa keadaan yang khususnya tentang optimalisasi layanan BK oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP N 9 Yogyakarta. Ciri-ciri pokok diskriptif yaitu: (1). Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2). Menguraikan satu variable saja atau beberapa variable umum diuraikan satu persatu, dan (3). Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).²⁷

1. Metode Penentuan Subyek.

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data itu sendiri diperoleh.

²⁷ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: rineka cipta, 1993). Hal. 102.

Adapun yang menjadi subyek dan sumber data disini adalah:

a. Kepala SMP N 9 Yogyakarta

Kepala sekolah adalah penentu kebijakan di sekolah, maka dari itu selurus program yang ada disekolah harus sepengetahuan beliau. Karena kepala sekolah yang bertanggungjawab penuh atas seluruh program-program yang ada disekolah.

b. Guru PAI

Guru PAI adalah nara sumber utama dalam permasalahan ini, karena guru PAI sebagai salah satu tiang yang ada disekolah, beliau akan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak didiknya.

c. Guru BK

Guru BK sebagai nara sumber tambahan untuk memperkuat jalannya program serta bentuk kerja sama antara guru PAI dan guru BK

d. Siswa SMP N 9 Yogyakarta yang ikut dalam bimbingan

Siswa sebagai nara sumber pokok dalam penelitian ini. Siswa adalah objek sekaligus subjek didalam penelitian

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi, metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan dan lain-lain. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif yaitu pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung ataupun nonpartisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan dalam mengamati kegiatan.²⁸

Kegiatan observasi penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Observasi yang penulis lakukan ada dua macam yaitu pertama melihat data dokumentasi dari catatan masalah belajar siswa, melakukan wawancara serta melihat dokumentasi program kerja BK, yang kedua Observasi di luar kelas meliputi pengamatan terhadap keadaan sekolah, seperti letak geografis, sarana dan prasarana situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta kemampuan guru BK dan guru PAI yang berinteraksi dengan peserta didik di luar kelas. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru BK dan guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

²⁸*Ibid.*, hal. 220.

b. Metode wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan secara lisan dan sebagai teknik pengumpulan data utama. Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pewawancara adalah rekaman atau pencatatan data.²⁹

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali informasi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru PAI, guru BK, serta peserta didik guna guru BK dan guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Teknik yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu penulis menyiapkan pertanyaan pokok dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.³⁰

²⁹*Ibid.*, hal. 216.

³⁰*Ibid.*, hal. 221-222.

Metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter seperti identitas sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, sarana prasarana dan kegiatan yang terkait dengan pembinaan akhlak mulia siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

d. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.³¹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang akan penulis lakukan yaitu triangulasi waktu, pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

e. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³²

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 330.

³²Ahmad Tahzoh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 29.

Penulis menganalisis data hasil penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data terkumpul kemudian disusun secara sistematis dan dikelompokkan, dianalisa diinterpretasikan untuk menggambarkan obyek penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan yang logis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri,

struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMP Negeri 9 Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kepemimpinan pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh Guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan pada peran guru PAI sebagai seorang BK. Masalah apa aja yang dialami siswa, bagaimana cara penyelesaiannya, apakah dengan adanya media elektronik bisa menyelesaikan masalah belajar siswa. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Setelah selesai melalui pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini disajikan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang membahas tentang program bimbingan konseling oleh guru pai dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha guru PAI dalam program bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan media elektronik cukup memuaskan. Dimana sudah sesuai dengan target yang dicanangkan dalam Program Bimbingan. Dengan jeripayahnya guru PAI berusaha merubah pemikiran anak dimana semua itu susah, semua itu sulit, malu kalau menjawab salah, takut mencoba hal-hal baru. Semua itu hal yang dibuang dari kebiasaan buruk seorang anak. guru juga menanamkan yang terpenting yaitu semua melalui proses untuk mendapatkan hasil yang kamu inginkan.
2. Hasil dari Program bimbingan konseling dengan memanfaatkan media elektronik berhasil ditandai dengan banyaknya siswa yang mau mengikuti bimbingan yang dilaksanakan oleh beliau. Banyak siswa yang berani

mengutarakan masalah-masalah yang sedang dia hadapi. Dengan menggunakan bimbingan melalui media tersebut siswa merasa senang dan lebih mudah menerima bimbingan tersebut. Dan untuk komunikasi siswa lebih merasa senang menggunakan sosial media tersebut karena baru populer di kalangan siswa, atau bisa dibilang modernt. Yang lebih menonjol dari hasil program tersebut siswa merasa percaya diri didalam kelas dan menjadi siswa yang aktif di kelas.

B. Saran-Saran

Setelah penyusun skripsi ini menyelesaikan penelitiannya, dia menemukan beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh sekolah diantaranya:

1. Guru

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa peran seluruh elemen masyarakat sekolah sangat berpengaruh. Seorang guru wajib memperhatikan keadaan siswanya, kebutuhan siswa tersebut harus di penuhi oleh seorang guru dalam proses perkembangan anak tersebut. Seperti kebebasan berekspresi dimana siswa diberikan waktu dalam mengekspresikan imajinasinya. Sebenarnya kenakalan seorang anak tersebut harus kita salurkan dan kita didik dengan sebaik mungkin. Jangan pernah menyalahkan anak apabila kita tidak mengetahui keadaan anak tersebut. Seorang guru akan bangga ketika melihat seorang anak didiknya menjadi orang yang sukses maka dari itu saran penyusun skripsi jangan nilai dari hasil tapi nilailah dari proses anak tersebut.

2. Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah adalah sosok yang paling penting dalam menentukan kebijakan di dalam sekolah. Kepala sekolah wajib mengutamakan program pengembangan potensi anak. Seperti program yang dilakukan oleh Pak Ali program tersebut harus didukung sepenuhnya. Program ini harus dikembangkan dan ikuti oleh guru-guru lain.

3. Orang Tua

Orang tua diharapkan kerjasama antara sekolah dan guru serta anaknya lebih diperhatikan. Orang tua wajib memprioritaskan pendidikan anak, karena tanpa peran orang tua anak tak akan menjadi apa-apa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirabbil'alamin Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat, karunia, nikmat yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Saya berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan dan menyadari pasti banyak kesalahan dan kekuarangan dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu diharapkan saran, kritik dan kontribusi yang membangun untuk perbaikan penulisan skripsinya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari awal sampai akhir penulisan. Harapan penulis yaitu semoga skripsi yang telah

disusun membawa kemanfaatan bagi kita semua, bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Semoga kita semua mendapatkan petunjuk dan ridho dari Allah SWT sehingga dapat menjaga akhlak mulia dimanapun berada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran* Jakarta: Amzah, 2007
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991
- Bahri Djamaroh, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Jabal, 2010
- Djumhur & Moh Surya, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, Bandung: CV Ilmu, 1975.
- Eko Wahyu, Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mts Yaketunis, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012,
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Hibana, S dan Rahman, *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Perss 2003
- Hujjatul Arifin, Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Siswa), *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- Kountur, Ronny, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Maksudin, Al-Arabiyah “*Media Pembelajaran Bahasa Arab*” Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Mistaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007

Noer Ali, Henry, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu 1998

Slameto, *Bimbingan Di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988

Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2006

Tahzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009

Ta'riful Azis, Peran Guru Pai dan Guru Bk Dalam Mengatasi Konflik Antara Siswa Di SMA N 4 Purworejo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

Walgito, Bima, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Yogyakarta: PT. Andi, 2004

Winkel, W.S, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiana Indonesia, 1997



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juni 2015
Waktu : 08.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Bayu Wibawa
Nomor Induk : 11410209
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi :

Tanda Tangan

BAYU WIBAWA

: PROGRAM BIMBINGAN NON FORMAL OLEH GURU PAI
DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM
MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 9
YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410199	Dwi Astuti Dewi Purwitasari	1.
2.	11410219	Peni Andari	2.
3.	11410208	Fika Wahyu Rahmiyati	3.
4.	11410198	Nafiatun Nadhiron	4.
5.	11410203	Sri Latifah N.	5.
6.	11410210	M. Khotibul UMAM	6.

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Moderator

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Bayu Wibawa
NIM : 11410209
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Judul : Program Bimbingan Konseling Oleh Guru PAI Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Media Elektronik Di SMP Negeri 9 Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jumat	17/7/2015	Revisi Proposal	<i>W</i>
2	Selasa	28/11/2015	Revisi BAB I	<i>W</i>
3	Rabu	14/12/2015	Revisi BAB I dan instrumen pengumpulan data	<i>W</i>
4	Kamis	18/01/2016	Revisi BAB I, II, dan III	<i>W</i>
5	Jumat	5/04/2016	Revisi BAB I, II, III, dan IV	<i>W</i>
6	Selasa	24/04/2016	Abstrak	<i>W</i>
7	Rabu	28/04/2016	Revisi lampiran	<i>W</i>
8	Kamis	2/05/2016	ACC Skripsi	<i>W</i>

Yogyakarta, 4 Mei 2016
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/269/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6023/2015**
Tanggal : **16 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BAYU WIBAWA** NIP/NIM : **11410209**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU PAI DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ELEKTRONIK DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **16 NOVEMBER 2015 s/d 16 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **16 NOVEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Rini Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6024/2015
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 16 November 2015

Kepada:
Yth. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
Di Kotagede

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU PAI DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ELEKTRONIK DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Bayu Wibawa
NIM : 11410209
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ponpes Fauzul Muslimin, Jaiian Nyi Pembayun No. 21 Prenggan, Kotagede Yogyakarta Tep. (0274) 415905

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya dimulai pada tanggal 18 November 2015 – 14 Februari 2016.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3556
0267/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/N/269/11/2015 Tanggal : 17 November 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta,

Dijijinkan Kepada : Nama : BAYU WIBAWA
No. Mhs/ NIM : 11410209
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU PAI DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ELEKTRONIK DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 16 November 2015 s/d 16 Februari 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

BAYU WIBAWA



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18-11-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Bayu Wibawa
NIM : 11410209
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : BAYU WIBAWA
NIM : 11410209
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

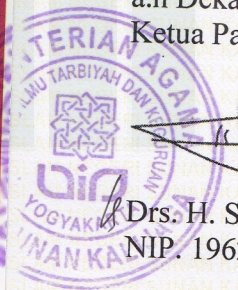
Diberikan kepada

Nama : BAYU WIBAWA
NIM : 11410209
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rinduan Zain, S.Ag, MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,11 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : BAYU WIBAWA
 NIM : 11410209
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	50	D
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.1275/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Bayu Wibawa :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ فبراير ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.4.9391/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **BAYU WIBAWA**
Date of Birth : **October 28, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

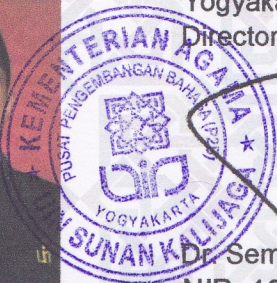
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 16, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- A. Judul : Bimbingan Belajar
- B. Tugas Perkembangan : Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tenatang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi.
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Bidang Bimbingan : Pribadi
- E. Fungsi Bimbingan : Pemahaman dan Motivasi
- F. Tujuan :
1. Sikap
 - a. Sikap Spiritual
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap Sosial
Siswa dapat mempraktekan sikap kerja keras, kerjasama dan tanggung jawab
 2. Pengetahuan
 - a. Peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis masalah belajar
 - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah apa yang terjadi pada dirinya
 - c. Peserta didik dapat menangani masalah belajar yang dia alami
 3. Ketrampilan
Peserta didik dapat menentukan cara mengatasi masalah belajarnya
- G. Sasaran kegiatan : Kelas 7
- H. Waktu : 1 x 30 menit
- I. Pelaksanaan :
- J. Uraian Kegiatan :

Tahab Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	a. Membuka dengan berdoa, salam & presensi b. Membina hubungan baik dengan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kabar • Menanyakan kegiatan sebelumnya • Mengadakan ice breaking c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	5 menit
Kegiatan Inti	a. Berpikir : <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide/video yang berhubungan dengan materi layanan • Peserta didik mengamati tayangan gambar/vidio • Peserta didik mengetahui contoh masalah-masalah yang ada didalam vidio • Peserta didik mengidentifikasi masalah-masalah belajar yang dia alami • Peserta didik mampu mengatasi masalah 	15 menit

	<p>yang mereka alami</p> <p>b. Merasa Guru mengajak brain storming/curah pendapat tentang permasalahan yang dia alami</p> <p>c. Sikap Guru mengajak peserta didik mengembangkan sikap kerjasama, kerja keras, dan tanggung jawab dengan mencari informasi untuk pemecahan permasalahan yang dia alami</p> <p>d. Bertindak Peserta didik menulis masalah dan cara mengatasi masalah yang dia alami</p> <p>e. Bertanggung Jawab Peserta didik membuat komitmen untuk menyelesaikan masalah yang dia alami.</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa</p>	10 menit

K. Sumber/ Alat

1. Sumber : Buku
2. Alat : LCD, Laptop, Lembar Kerja, Audio Visual, instrumen evaluasi

L. Rencana Penilaian :

1. Proses :
Guru mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik
2. Hasil
 - a. Laiseg :
Guru menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu
 - Understanding (pengetahuan)
 - Comfortabel (perasaan positif)
 - Action (Ketrampilan)
 - b. Laijapen
Memantau perkembangan peserta didik terkait dengan rencana kelanjutan studi
 - c. Laijapanj
Memonitor hasil bimbingan belajar

M. Rencana Tindak lanjut:

Guru mengadakan layanan konseling individu, KKp, BKp atau Konsultasi tentang masalah belajar
Mendokumentasikan masalah dan rencana mengatasi masalah peserta didik yang dia alami

N. Catatan Khusus :

.....
.....
Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta

Kotagede, 15 Desember 2015

Guru Pembimbing

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP. 19611116 198303 1 010

Ali Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740504 200604 1 006



**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Kesesuaian Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
C	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan sarana prasarana			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Ruangan bersih dan nyaman			
	4. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	5. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	1. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	2. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

1. Sebutkan jenis-jenis masalah belajar yang Anda ketahui !
2. Sebutkan 5 (lima) macam masalah yang kalian hadapi
3. Sebutkan 5 (lima) macam cara mengatasi masalah yang kalian hadapi

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti macam-macam masalah yang saya hadapi		
2.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti cara menghadapi masalah yang saya hadapi		
3.	Saya merasa senang mendapat informasi tentang masalah saya bisa teratasi		
4.	Informasi tentang perkembangan potensi		

C. ACTION

Carilah informasi masalah-masalah dan proses pemecahan masalah yang sama dengan yang siswa hadapi melalui brosur, leaflet, nara sumber atau browsing di internet, terdiri dari :

1. Nama Siswa
2. Masalah yang dihadapi
3. Cara mengatasi masalah

Kotagede, 15 Desember 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta

Guru Pembimbing

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP. 19611116 198303 1 010

Ali Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740504 200604 1 006

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- A. Judul : Bimbingan Belajar
- B. Tugas Perkembangan : Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tenatangehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi.
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Bidang Bimbingan : Pribadi
- E. Fungsi Bimbingan : Gemar membaca
- F. Tujuan :
1. Sikap
 - a. Sikap Spiritual
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap Sosial
Siswa dapat mempraktekan sikap kerja keras, kerjasama dan tanggung jawab
 2. Pengetahuan
 - a. Peserta didik dapat membiasakan gemar membaca
 - b. Peserta didik dapat mengambil point penting saat membaca
 - c. Peserta didik dapat mengutarakan ulang apa yang mereka baca
 3. Ketrampilan
Peserta didik dapat menentukan cara membaca yang efektif
- G. Sasaran kegiatan : Kelas 7
- H. Waktu : 1 x 30 menit
- I. Pelaksanaan :
- J. Uraian Kegiatan :

Tahab Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	a. Membuka dengan berdoa, salam & presensi b. Membina hubungan baik dengan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kabar • Menanyakan kegiatan sebelumnya • Mengadakan ice breaking c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	5 menit
Kegiatan Inti	a. Berpikir : <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide yang berhubungan dengan materi layanan • Peserta didik mengamati tayangan slide • Peserta didik mengidentifikasi apa kelebihan menjadi orang yang suka membaca 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengutarakan ulang apa yang dia baca <p>b. Merasa Guru mengajak brain storming/curah pendapat tentang keistimewaan orang yang gemar membaca</p> <p>c. Sikap Guru mengajak peserta didik mengembangkan sikap kerjasama, kerja keras, dan tanggung jawab dengan mencari informasi mengenai cara membaca buku yang tepat</p> <p>d. Bertindak Peserta didik menulis meringkas keterangan-keterangan tentang bagaimana cara membaca buku yang efektif</p> <p>e. Bertanggung Jawab Peserta didik membuat komitmen untuk memulai membaca buku</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa</p>	10 menit

K. Sumber/ Alat

1. Sumber : Buku
2. Alat : LCD, Laptop, Lembar Kerja, Audio Visual, instrumen evaluasi

L. Rencana Penilaian :

1. Proses :
Guru mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik
2. Hasil
 - a. Laiseg :
Guru menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu
 - Understanding (pengetahuan)
 - Comfortabel (perasaan positif)
 - Action (Ketrampilan)
 - b. Laijapen
Memantau perkembangan peserta didik terkait dengan membaca buku
 - c. Laijapanj
Memonitor hasil membaca buku

M. Rencana Tindak lanjut:

Guru mengadakan layanan konseling individu, KKp, BKp atau Konsultasi tentang hasil dari membaca buku

Mendokumentasikan seberapa banyak siswa membaca buku dan ada kendala apa dalam membaca buku

N. Catatan Khusus :

.....
....
.....
....

Kotagede, 4 Januari 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta

Guru Pembimbing

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP. 19611116 198303 1 010

Ali Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740504 200604 1 006



**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
C	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
E	Ketersediaan sarana prasarana			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Ruangan bersih dan nyaman			
	4. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	5. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
	1. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	2. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. UNDERSTANDING

1. Sebutkan teknik-teknik membaca cepat dan benar !
2. Sebutkan 5 keunggulan gemar membaca
3. Sebutkan 3 permasalahan saat membaca

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti teknik-teknik membaca cepat dan benar		
2.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti cara memahami bacaan yang saya baca		
3.	Saya merasa senang mendapat informasi tentang masalah saya bisa teratasi		
4.	Informasi tentang perkembangan potensi		

C. ACTION

Carilah informasi masalah-masalah dan proses pemecahan masalah yang sama dengan yang siswa hadapi melalui brosur, leaflet, nara sumber atau browsing di internet, terdiri dari :

1. Nama Siswa
2. Masalah yang dihadapi
3. Cara mengatasi masalah

Kotagede, 4 Januari 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta

Guru Pembimbing

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP. 19611116 198303 1 010

Ali Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740504 200604 1 006

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal : Rabu 15 april 2015
Jam : 08:30-09:00
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : SMP Negeri 9 Yogyakarta

Deskripsi data:

SMP Negeri 9 Yogyakarta SMP Negeri 9 Yogyakarta ini memang terletak di pinggir jalan raya yang cukup ramai dilewati bus-bus besar antar kota. Namun sejak terminal induk Yogyakarta di pindah di Wilayah Giwangan Jalan Imogiri Timur, maka situasi lingkungan sekolah menjadi lebih tenang.

Hasil observasi tersebut terungkap bahwa SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan sekolah favorit dengan input yang cukup bagus dan letak yang strategis. Secara geografis letak sekolah ini juga diuntungkan karena mendapat peserta didik yang belum banyak terpengaruh oleh suasana kehidupan masyarakat kota besar. Umumnya peserta didik SMP 9 Yogyakarta ini adalah mereka yang tinggal di sekitar kecamatan Kotagede dan masyarakat bantul wilayah Timur-Utara. Hal ini memberikan implikatif positif bagi pembentukan watak dan kepribadian didik.

Interpretasi:

Penyaringan murid dengan input yang baik, kerja tim pada seluruh warga sekolah yang baik serta lingkungan sekolah yang mendukung membuat SMP Negeri 9 Yogyakarta membuat sekolah ini menjadi sekolah yang favorit dan maju.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Rabu 15 april 2015
Jam : 09:00-09:30
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Drs. Tatang Somantri

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Beliau adalah salah satu guru BK (Bimbingan Konseling) yang menjadi informan. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut seperti apa keadaan siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta, bagaimana proses bimbingan di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan sekolah favorit dengan input yang cukup bagus dan letak yang strategis. Karena itulah murid-murid di SMP Negeri 9 Yogyakarta jarang ada yang membawa masalah berat. Dimana lingkungan sekitar sekolah dekat dengan pondok pesantren dan dampaknya berimbas pada siswa yang memiliki akhlak yang baik. Sedangkan proses bimbingan di SMP Negeri 9 Yogyakarta dilakukan di kelas dan proses tersebut dilakukan seminggu sekali, dengan memanfaatkan media yang ada.

Interpretasi:

Penyaringan murid dengan input yang baik serta Guru BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta melakukan bimbingan konseling yang terkonsep membuat penurunan tingkat masalah berat yang di alami siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu 15 april 2015
Jam : 09:00-09:30
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Buku Rekap Data Siswa

Deskripsi data:

Buku rekap data siswa adalah buku yang isinya tentang masalah belajar siswa. Masalah-masalah yang ada adalah seperti keterlambatan siswa, siswa yang sering tidak masuk, siswa yang bolos dll. Buku ini hanya dimiliki oleh seorang guru BK.

Dari Hasil pengambilan dokumentasi tersebut terungkap bahwa SMP Negeri 9 Yogyakarta, siswa-siswanya jarang memiliki atau mengalami pelanggaran berat. Data pelanggaran yang terjadi di SMP Negeri 9 Yogyakarta menunjukkan grafik yang cukup bagus. Dimana pelanggaran paling berat hanya pada khusus pencurian dan khusus tidak membayar jajan dikantin kejujuran, yang lainnya hanya masalah keterlambatan dan perijinan.

Interpretasi:

Pendataan yang bagus akan membuat perincian masalah-masalah yang terjadi pada siswa menjadi lebih tertata. Karena permasalahan yang tercatat membuat penyelesaian masalah menjadi lebih mudah diselesaikan oleh guru BK beserta timnya.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu 15 april 2015

Jam : 09:00-09:30

Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta

Sumber data : Program Bimbingan Konseling Yang Dilakukan oleh BK

Deskripsi data:

Program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK adalah program yang diciptakan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswanya. Program ini dibuat ada yang tahunan, persemester, dan ada yang perminggu. Program ini yang membuat hanya BK dengan berdasarkan kebutuhan siswanya.

Dari Hasil pengambilan dokumentasi tersebut terungkap bahwa SMP Negeri 9 Yogyakarta, cara membuat program bimbingan koseling biasanya disebarkan angket kepada peserta didik. Contoh angketnya adalah IKMS guna menyaring kebutuhan siswanya.

Interpretasi:

Pembuatan program yang bagus, dengan mementingkan kebutuhan anak didiknya kan membuat program tersebut menjadi lebih evektif. Program yang dilakukan di SMP Negeri 9 Yogyakarta sudah terstruktur dan program tersebut akan membantu peran guru BK dalam menangani masalah belajar siswa

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Kamis 16 april 2015
Jam : 10:00-1030
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Ali Afandi, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru pai dismp negeri 9 yogyakarta. Beliau adalah narasumber pokok dalam skripsi ini. Karena beliau yang mengadakan bimbingan konseling yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut seperti apa keadaan SMP Negeri 9 Yogyakarta, kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan oleh informan dan apakah informan memanfaatkan media-media elektronik.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa smp negeri 9 merupakan sekolah berwawasan agaman dimana sekolah ini terkenal dengan budaya agamis yang ditunjukkan dari kegiatan-kegiatan agama yang cukup banyak, seperti tadarus bersama, kajian ahad pagi, pesantren romadon dll. Sedangkan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh informan adalah selain mengajar beliau juga sebagai pembimbing. Beliau membuka kelas bimbingan untuk siswa-siswanya yang mengalami kendala atau masalah dalam belajar. Selajutnya informan juga menggunakan beberapa media elektronik dalam kegiatannya, baik dalam mengajar maupun dalam proses bimbingan. Beliau hampir dikatakan ahli dalam menggunakan beberapa macam media elektronik karena selain jadi guru beliau juga sebagai instruktur nasional.

Interpretasi:

Guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta mengadakan bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar. Dalam prosesnya bimbingan guru tersebut memanfaatkan media elektronik yang ada.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 7 Januari 2016
Jam : 12:18-12:40
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Ali Afandi, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Beliau adalah narasumber pokok dalam skripsi ini. Karena beliau yang mengadakan bimbingan konseling yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara kali ini adalah wawancara kedua dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana konsep bimbingan yang dilakukan oleh informan, bagaimana cara informan menemukan masalah siswa. Dan kendala apa yang dialami oleh informan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan menggunakan konsep pembagian dimana siswa dibagi menjadi dua bentuk bimbingan yaitu bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Informan menemukan masalah siswa dalam proses jalannya pembelajaran dimana informan mengamati dengan seksama bagaimana keadaan siswanya. Informan mengalami kendala dalam proses bimbingannya yaitu siswa kurang serius dalam proses bimbingan belajar.

Interpretasi:

Bimbingan dilakukan dengan beberapa proses dan dibagi menjadi dua bentuk bimbingan, yaitu bimbingan kelompok dan individu. Informan dalam prakteknya juga mengalami masalah yaitu ada beberapa siswa yang kurang seriusnya dalam proses bimbingan.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 12 Januari 2016
Jam : 12:00-12:48
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Ali Afandi, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Beliau adalah narasumber pokok dalam skripsi ini. Karena beliau yang mengadakan bimbingan konseling yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara kali ini adalah wawancara ketiga dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana peran informan di sekolah, kegiatan informan dalam mengatasi masalah belajar, kendala-kendala pada program bimbingan konseling

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan kurang aktif dalam acara di sekolah maupun di luar sekolah. Peran informan lebih besar kepada kegiatan-kegiatan kesiswaan. Setiap kegiatan berhubungan dengan siswa, informan aktif didalamnya. Dan untuk rapat-rapat antar guru informan lebih sering menjadi pendengar yang baik dan jarang ngotot dalam berpendapat. Kegiatan-kegiatan informan dalam mengatasi masalah belajar siswa ada beberapa yaitu selain program bimbingan beliau pernah juga mengisi motivasi yang digunakan untuk membimbing anak didiknya. Kendala-kendala yang dihadapi oleh informan dalam jalannya program bimbingan konseling. Kendala-kendala tersebut berupa waktu yang harus disesuaikan dengan muridnya, keadaan siswa tersendiri, faktor banyaknya kegiatan yang dilakukan baik oleh informan maupun anak didiknya.

Interpretasi:

Waktu bimbingan ditentukan dengan kesepakatan antara konselor dan siswa-siswa yang mengikuti bimbingan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan informan di sekolah adalah mengajar melakukan bimbingan, menjadi motivator, dan menjalankan program-program sekolah.



Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Januari 2016
Jam : 12:30-12:46
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Ali Afandi, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Beliau adalah narasumber pokok dalam skripsi ini. Karena beliau yang mengadakan bimbingan konseling yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara kali ini adalah wawancara keempat kalinya dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pemanfaatan media elektronik yang dilakukan informan dalam pelaksanaan program bimbingan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan menggunakan beberapa media elektronik dalam penerapannya, yaitu LCD, dimana digunakan untuk media penampil gambar yang biasanya untuk memutar video dan menampilkan PowerPoint. CCTV adalah media pengambil gambar atau perekam gambar yang biasanya digunakan sebagai alat bantu untuk membuktikan adanya sebuah kasus yang tidak terlihat oleh mata manusia. Smartphone adalah alat komunikasi yang hampir setiap orang memilikinya. Laptop adalah mesin pengolah data, biasanya digunakan untuk menginput data anak-anak yang mengikuti bimbingan. dan PowerPoint adalah media untuk mempresentasikan sesuatu. PowerPoint biasanya bermanfaat untuk mempermudah dalam proses menerangkan.

Interpretasi:

Dalam proses bimbingan informan menggunakan media elektronik yang digunakan untuk mempermudah jalannya bimbingan. Dalam hal ini media yang pernah digunakan adalah LCD, CCTV, PowerPoint, Smartphone, dan Laptop

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Januari 2016
Jam : 12:50-13:00
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Drs. Tatang Somantri

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang guru di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Beliau adalah salah satu guru BK (Bimbingan Konseling) yang menjadi informan. Wawancara kali ini adalah wawancara kali ini merupakan wawancara kedua dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut siapa yang berperan dalam proses bimbingan di SMP Negeri 9 Yogyakarta, apakah proses bimbingan di SMP Negeri 9 Yogyakarta menggunakan media elektronik.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa seluruh guru dan kepala sekolah dan pegawai tatausaha pun wajib melakukan bimbingan, karena dengan adanya proses bimbingan membantu informan dalam proses menangani masalah anak sejak dini. Selain itu dalam proses bimbingannya informan juga menggunakan media elektronik sebagai media pembantu dalam mempermudah proses jalannya bimbingan.

Interpretasi:

Bimbingan konseling atau bimbingan belajar wajib dilakukan oleh seluruh warga sekolah, dan dengan penggunaan media elektronik mempermudah pembimbing dalam menjalankan program bimbingan.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016
Jam : 11:24-11:36
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Erwin Firmansyah Danang Syaputra

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta. dia adalah narasumber dalam skripsi ini. Karena dia salah satu siswa yang mengikuti proses bimbingan konseling yang diadakan di sekolah. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kendala belajar yang dialami informan, bagaimana program bimbingan konseling Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dan apa hikmah yang didapat setelah mengikuti bimbingan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengalami kendala dalam memahami pelajaran, dan kendala paling berat adalah malas belajar. Program bimbingan konseling disekolah sangatlah efektif, karena Pak Ali seperti motivator bagi informan. Hikmah yang dapat diambil oleh informan adalah menjadi suka membaca dan selalu mawas diri.

Interpretasi:

Proses bimbingan yang dilakukan oleh Pak Ali sangat efektif dengan kemajuan yang ditunjukkan oleh informan. Kemajuan positif yang dapat diambil membuat informan menjadi lebih maju dan mengalami peningkatan dengan teratasi masalah-masalah yang dihadapi oleh informan.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016
Jam : 11:36-11:45
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Septine Sendi Asmi.

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah siswi di SMP Negeri 9 Yogyakarta. dia adalah narasumber dalam skripsi ini. Karena dia salah satu siswi yang mengikuti proses bimbingan konseling yang diadakan di sekolah. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kendala belajar yang dialami informan, bagaimana program bimbingan konseling Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dan apa hikmah yang didapat setelah mengikuti bimbingan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengalami kendala dalam memahami pelajaran, dan kendala paling berat adalah malas belajar. Program bimbingan konseling disekolah sangatlah efektif, karena Pak Ali seperti motivator bagi informan. Hikmah yang dapat diambil oleh informan adalah menjadi suka membaca dan selalu mawas diri.

Interpretasi:

Proses bimbingan yang dilakukan oleh Pak Ali sangat efektif dengan kemajuan yang ditunjukkan oleh informan. Kemajuan positif yang dapat diambil membuat informan menjadi lebih maju dan mengalami peningkatan dengan teratasi masalah-masalah yang dihadapi oleh informan.

Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016
Jam : 11:45-11:51
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Riski Putrid Utami

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah siswi di SMP Negeri 9 Yogyakarta. dia adalah narasumber dalam skripsi ini. Karena dia salah satu siswi yang mengikuti proses bimbingan konseling yang diadakan di sekolah. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kendala belajar yang dialami informan, bagaimana program bimbingan konseling Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dan apa hikmah yang didapat setelah mengikuti bimbingan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengalami kendala dalam membagi antara belajar dengan bermain HP. Program bimbingan konseling disekolah sangatlah efektif, karena membuat kreatif dan percaya diri. Hikmah yang dapat diambil oleh informan adalah lebih berani maju ke depan kelas, lebih kreatif dan dalam mengeluarkan pendapat lebih lancar dan sudah tidak terlalu grogi

Interpretasi:

Proses bimbingan yang dilakukan oleh Pak Ali sangat efektif dengan kemajuan yang ditunjukkan oleh informan. Kemajuan positif yang dapat diambil membuat informan menjadi lebih maju dan mengalami peningkatan dengan teratasi masalah-masalah yang dihadapi oleh informan.

Catatan Lapangan 13

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016
Jam : 11:51-11:56
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Fitria Rohmah Azizah

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah siswi di SMP Negeri 9 Yogyakarta. dia adalah narasumber dalam skripsi ini. Karena dia salah satu siswi yang mengikuti proses bimbingan konseling yang diadakan di sekolah. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kendala belajar yang dialami informan, bagaimana program bimbingan konseling Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dan apa hikmah yang didapat setelah mengikuti bimbingan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengalami kendala dalam pertemanan karena teman banyak yang ngajak maen jadi intensitas belajar berkurang dan nilai merosot, serta kegemaran dalam bermain FB membuat belajar terganggu. Program bimbingan konseling disekolah sangatlah efektif, karena Pak Ali memiliki banyak pengalaman yang banyak dan itu menjadi motivasi bagi informan. Hikmah yang dapat diambil oleh informan adalah lebih suka membaca

Interpretasi:

Proses bimbingan yang dilakukan oleh Pak Ali sangat efektif dengan kemajuan yang ditunjukkan oleh informan. Kemajuan positif yang dapat diambil membuat informan menjadi lebih maju dan mengalami peningkatan dengan teratasi masalah-masalah yang dihadapi oleh informan.

Catatan Lapangan 14

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016
Jam : 11:56-12:03
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Nur Riska Fathul Khoriq.

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah siswi di SMP Negeri 9 Yogyakarta. dia adalah narasumber dalam skripsi ini. Karena dia salah satu siswi yang mengikuti proses bimbingan konseling yang diadakan di sekolah. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kendala belajar yang dialami informan, bagaimana program bimbingan konseling Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dan apa hikmah yang didapat setelah mengikuti bimbingan.

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengalami kendala sangat bermain HP dan melihat TV jadi lupa belajar. Selain itu terkadang informan terganggu dengan teman sebangkunya yang banyak bicara jadi mengganggu dalam proses pembelajaran. Program bimbingan konseling disekolah sangatlah efektif, karena membuat percaya diri meningkat. Hikmah yang dapat diambil oleh informan adalah percaya diri menjadi meningkat dan bisa memotivasi teman.

Interpretasi:

Proses bimbingan yang dilakukan oleh Pak Ali sangat efektif dengan kemajuan yang ditunjukkan oleh informan. Kemajuan positif yang dapat diambil membuat informan menjadi lebih maju dan mengalami peningkatan dengan teratasi masalah-masalah yang dihadapi oleh informan.

Catatan Lapangan 15

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016
Jam : 12:03-12:17
Lokasi : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Drs. Arif Wicaksono, M.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta. dia adalah narasumber dalam skripsi ini. Karena informan ini yang memiliki kebijakan untuk mengetahui dan mengatur jalannya aktifitas di sekolah. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana pendapat informan mengenai program bimbingan konseling, apa faktor penghambat jalannya program di sekolah, bagaimana dengan program bimbingan dengan memanfaatkan media elektronik

Dari Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan sangat setuju dan mendukung adanya program tersebut, kendala program-program yang ada di sekolah adalah rata-rata masih kurang sadarnya siswa dalam menjalankan program-program tersebut. Program bimbingan dengan memanfaatkan media elektronik sangat didukung oleh informan karena tidak tertinggal oleh zaman dan adanya media tersebut sudah seharusnya digunakan

Interpretasi:

Proses bimbingan yang dilakukan oleh guru PAI sangat didukung oleh kepala sekolah karena dinilai sangat efektif dengan kemajuan zaman yang ada. Karena semakin majunya teknologi yang ada jadi guru harus mengikutinya juga.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum SMP Negeri 9 Yogyakarta
 - a. Letak Geografis
 - b. Sejarah berdirinya SMP Negeri 9 Yogyakarta
 - c. Visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 9 Yogyakarta
 - d. Struktur Organisasi
 - e. Keadaan guru
 - f. Keadaan siswa
 - g. Sarana dan prasarana

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah
 - a. Bagaimana pendapat bapak apabila seorang guru PAI melakukan bimbingan konseling?
 - b. Bagaimana pendapat bapak terkait dengan program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta?
 - c. Apakah dari sekolah ada program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik?

- d. Se jauh mana keterlibatan bapak terkait dengan program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik?
- e. Bagaimana respon orangtua terhadap program-program yang dilaksanakan di sekolah terkait dengan masalah belajar siswa?
- f. Apakah guru Pendidikan Agama Islam bapak di SMP Negeri 9 Yogyakarta guru PAI sudah mampu mengembangkan keahlian dalam penggunaan media elektronik yang ada di sekolah?
- g. Apa faktor penghambat dan pendukung program-program sekolah yang berkaitan program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa dengan memanfaatkan media elektronik?
- h. Apakah dari wali murid ada masukan-masukan untuk bapak?
- i. Berarti bapak setuju ya Dengan penggunaan media elektronik dalam pembelajaran atau dalam bimbingan tersebut?
- j. Terkait dengan adanya CCTV di kelas, itu seberapa besar perannya sih pak?
- k. Penggunaan CCTV diawasi oleh siapa Pak?

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Terkait Dengan Proses Bimbingan Dan Pembelajaran

- a. Apakah di dalam tim GPAI di SMP menggunakan model dan media pembelajaran yang kreatif dan mandiri?

- b. Apakah dalam tim GPAI pernah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- c. Apakah di SMP Negeri 9 Yogyakarta pernah diadakan pelatihan yang berkaitan dengan model dan media pembelajaran yang kreatif bagi guru?
- d. Model pembelajaran seperti apa yang bapak gunakan?
- e. Apakah model dan pembelajaran di setiap kelas berbeda?
- f. Bagaimana cara bapak mengintegrasikan pelajaran agama dengan mapel yang lain?
- g. Apakah ada respon dari siswa ketika bapak mengintegrasikan mapel lain dengan nilai-nilai agama?
- h. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan sekolah buat pembelajaran PAI sudah sesuai dengan KMA No 211 TAHUN 2011?
- i. Bagaimana model bimbingan bapak?
- j. Bagaimana cara menemukan masalah belajar siswa?
- k. Bagaimana cara mengetahui kegiatan siswa selain di sekolah?
- l. Apakah setiap tahun ada perubahan terhadap pedoman yang telah ditentukan dari bapak?
- m. Apakah ada kendala yang bapak temui untuk mengatasi masalah belajar siswa?

- 1) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah
 - a) Apakah bapak aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah?
 - b) Apa saja kegiatan yang dapat membangun hubungan silaturahmi seluruh warga sekolah?
 - c) Adakah faktor pendukung untuk membina hubungan silaturahmi?
 - d) Bagaimana respon dari warga sekolah terhadap kegiatan yang diadakan bapak?
 - e) Kajian ahad pagi apakah masih berjalan?
 - f) Apa saja kegiatan yang pernah bapak ciptakan untuk mengatasi masalah belajar siswa?
 - g) Bagaimana dengan kelas yang tidak di ajar oleh bapak?
 - h) Apakah bapak pernah mengisi kegiatan motivasi di SMPN 9 Yogyakarta?
 - i) Apa motivasi yang bapak berikan berpengaruh terhadap pembinaan diri siswa?
 - j) Bagaimana cara bapak memantau siswa jika berada di rumah/ luar sekolah?

- k) Apakah ada kerjasama antara pihak sekolah dengan wali siswa yang berkaitan dengan mengatasi masalah belajar siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta?
 - l) Apakah ada kendala dengan program-program yang direncanakan bapak?
 - m) Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?
 - n) Berapa anak yang ikut bimbingan yang dilakukan oleh bapak?
 - o) Apabila kelas 8 mau ikut apakah gabung atau bagaimana?
 - p) Siapa saja yang berperan dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta?
 - q) Apa bapak bekerjasama dengan guru BK?
 - r) Pernahkah bapak menemukan suatu permasalahan serius yang dihadapi siswa sehingga harus diserahkan kepada BK?
- 2) kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah yang berkaitan dengan Program sekolah
- a) Apa saja kegiatan yang pernah bapak ciptakan untuk mengatasi masalah belajar siswa?
 - b) Pembiasaan apa saja yang menimbulkan masalah belajar di dalam diri siswa?

- c) Apa Pak Ali senang menjadi seorang konselor.
 - d) Apakah perkembangan anak didik baik?
 - e) Apakah kegiatan bimbingan dilakukan dengan rutin?
 - f) Apakah banyak siswa yang mengikuti program bimbingan bapak ?
 - g) Bagaimana respon orangtua terhadap peraturan tersebut?
 - h) Bagaimana cara bapak memilih siswa yang akan ikut bimbingan bapak?
- 3) kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan/pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia
- a) Apakah bapak senang dengan adanya musyawarah/rapat yang diselenggarakan di sekolah?
 - b) Apakah bapak sering memberi masukan waktu musyawarah berlangsung?
 - c) Bagaimana sikap bapak jika ada pendapat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami?
 - d) Bagaimana cara bapak menghadapi siswa yang berbeda agama?
 - e) Bagaimana sikap bapak jika menemui siswa yang non Islam tapi ingin mengikuti model bimbingan bapak?

- f) Bagaimana sikap bapak kepada wali siswa yang non Islam dalam kegiatan keagamaan?
- g) Apakah bapak pernah menjumpai perselisihan antara siswa, guru, dan wali siswa tentang perbedaan keyakinan?
- h) Apakah hasil budaya Islami di SMP Negeri 9 Yogyakarta terlaksana semua?
- i) Apa faktor yang penghambat dan pendukung dari kegiatan budaya organisasi sekolah yang Islami?
- j) Apakah semua guru dan orang tua siswa mendukung dan senang dengan budaya organisasi sekolah yang Islami?
- k) Apakah siswa merasa nyaman ketika menjalankan budaya yang ada di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?

Berkaitan dengan pemanfaatan media elektronik.

1. Apa saja media elektronik yang bapak pakai saat bimbingan?
2. Apa kan media tersebut berperan penting saat bimbingan?
3. Dalam video ada tanyangan apakah bapak pernah meminta siswa untuk menggali sesuatu yang terdapat pada video tersebut?
4. Dalam pelaksanaan bimbingan lebih sering mana menggunakan media elektronik apa model ceramah, bukan ceramah tetapi dialogis?
5. Menurut bapak lebih epektif mana metode ceramah dengan model pemanfaatan media?
6. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media?
7. Apakah siswa sering menghubungi bapak via *SMS* atau *WhatsApp*?

8. Apakah dalam kelompok bimbingan bapak memiliki grub sosmet?
 9. Apakah bapak memanfaatkan *LCD* dan *leptop* secara maksimal saat melakukan bimbingan?
 10. Pernahkan bapak membuat *Power Point* saat melakukan bimbingan?
 11. Apa pendapat siswa mengenai media yang bapak gunakan?
 12. Apa bapak tau kegunaan *CCTV* di *SMP Negeri 9 Yogyakarta*? Siapa yang bisanya memanfaatkan media *CCTV* tersebut?
 13. Apa bapak pernah memanfaatkannya?
 14. Menurut bapak *CCTV* itu membuat anak jujur karena takut atau bagaimana?
3. Guru BK
- a. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan bimbingan di sekolah.?
 - b. Apakah bapak setuju dengan kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru lain?
 - c. Apa disini siswanya mematuhi tata tertip Pak?
 - d. Apa bapak merasa terbantu apa bila guru lain melakukan bimbingan?
 - e. Masalah paling berat apa yang bapak pernah hadapi dalam menangani masalah belajar siswa?
 - f. Dalam proses bimbingan apa bapak menggunakan media elektronik?
 - g. Lebih banyak mana media yang bapak gunakan media elektronik apa model manual?
 - h. Media elektronik apa saja yang bapak gunakan?

i. Menurut bapak lebih efektif mana model bimbingan dengan media elektronik atau dengan ceramah.?

4. Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta

a. Nama adeg siapa?

b. Apakah anda mengalami kendala dalam belajar?

c. Bagaimana cara guru PAI anda dalam memberi nasihat?

d. Bagaimana pendapat anda jika melaksanakan program bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar?

e. Apakah anda mau mengikuti program tersebut?

f. Apakah kegiatan tersebut membawa hikmah bagi anda?

g. Bagaimana pendapat anda mengenai inovasi baru program bimbingan dengan memanfaatkan media elektronik?

h. Adeg lebih memilih mana menggunakan media elektronik apa secara langsung?

i. Apakah adeg pernah menghubungi Pak Ali dengan menggunakan media sosial?

j. kapan waktu bimbingan dilaksanakan?

k. Bagaimana kinerja program tersebut apakah menurut anda efektif?

l. Bagaimana respon guru PAI anda saat anda bermasalah dan meminta solusi?

m. Kalau model bimbingan Pak Ali sendiri seperti apa?

n. Apakah anda pernah mendapat hukuman/ marah dari guru PAI?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 9 Yogyakarta
2. Gambar / Gedung sekolah
3. Struktur organisasi
4. Daftar guru, siswa, dan karyawan
5. Data sarana dan prasarana
6. Program-program yang berkaitan dengan bimbingan konseling

Dokumentasi Gambar Penelitian

Gambar 1 (Wawancara dengan Bapak Ali Afandi, S. Ag Guru PAI)



Gambar 2 (Wawancara dengan Bapak Drs. Tatang Somantri guru BK)



Gambar 3 (Seorang siswi sedang memanfaatkan Laptop)



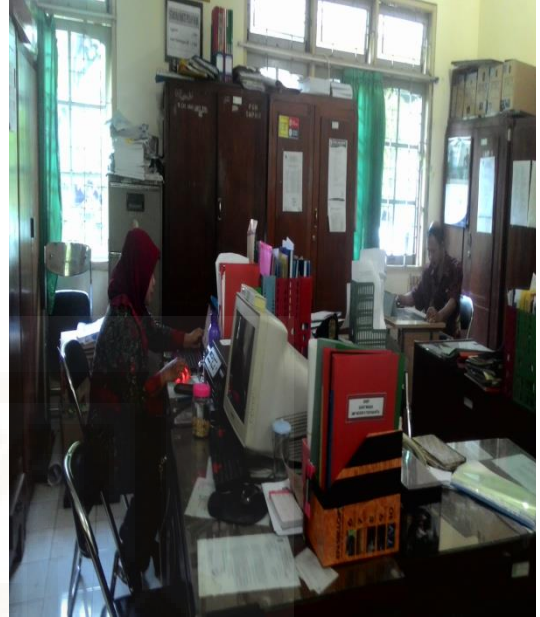
Gambar 4 (Seorang siswa sedang memanfaatkan Laptop)



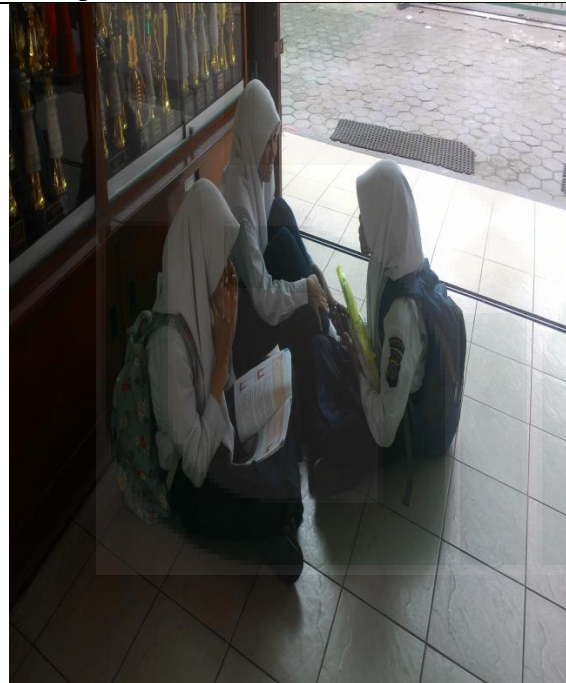
Gambar 5 (Wawancara dengan Septine Sendi Asmi siswa kelas 7b)



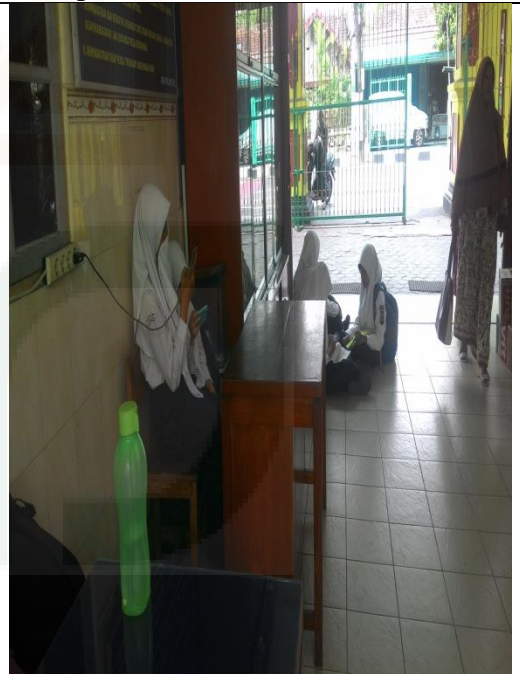
Gambar 6 (Kondisi TU)



Gambar 7 (Siswa yang sedang belajar kelompok dengan memanfaatkan Smartpone)



Gambar 8 (Siswa yang sedang belajar kelompok dengan memanfaatkan smartpone)



RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Bayu Wibawa
Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 28 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : Jl. Nyi Pembayun No.21 Penggan Kotagede,
Yogyakarta
Alamat Asal : Serangrejo, Kulwaru, Wates, Kulon Progo
Nomor Telepon/e-mail : 085729359065/bayuwibawa15@gmail.com
Nama Ayah : Alm. Suwiji
Ibu : Siti Suwarni
Pekerjaan Orang Tua : Buruh

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N Kulwaru 1 (1999-2005)
2. SMP N 3 Wates (2005-2008)
3. SMK MUH 2 Wates (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Penulis,



Bayu Wibawa
NIM.11416209